



KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Rabu, 29 Desember 2021

## 1. [HOAKS] Video Direktur Jenderal WHO Menari dan Tudingan Umat Islam Sengaja Ditekan untuk Mengikuti Konspirasi



### Penjelasan :

Beredar video rekaman seorang pria sedang menari di sebuah pesta yang diklaim sebagai Direktur Jenderal WHO, Tedros Adhanom Ghebreyesus. Unggahan tersebut disertai narasi "Direktur WHO, Tedros Adhanom Ghebreyesus (Theodros Adhanom)... Tertangkap Kamera Berprilaku menjijikan... di duga ada kelainan sex alias Gay... Selama ini tentang #Covid-19... Umat Islam sengaja di Tekan untuk mengikuti arah Konspirasi WHO dgn dalih Penyebaran Virus,- #RBN Jahanam.....!!!".

Dilansir dari [kompas.com](https://www.kompas.com), pria menari dalam video tersebut bukanlah Direktur Jenderal WHO, Tedros Adhanom Ghebreyesus. Video rekaman tersebut pernah diunggah oleh akun YouTube Gustavo Maristany pada 12 Juni 2020. Video itu diunggah dengan judul dan keterangan dalam bahasa Portugis yang artinya: "Pesan dari Presiden WHO (Satir). Menghormati isolasi sosial dengan pujian." Disebutkan bahwa video itu adalah satir alias ditampilkan sebagai komedi atau lelucon. Pria dalam video itu bukanlah Tedros. Adapun terkait tuduhan vaksin Covid-19 sebagai konspirasi untuk menekan umat Islam juga merupakan hal yang tidak berdasar, mengingat vaksin Covid-19 bukan hanya diperuntukkan bagi umat Islam, melainkan merata untuk seluruh penduduk dunia. Hal itu sebagai upaya mengakhiri pandemi Covid-19 yang sedang melanda dunia.

## Hoaks

### Link Counter:

- <https://www.kompas.com/tren/read/2021/12/28/193000665/-hoaks-video-direktur-jenderal-who-tertangkap-kamera-sedang-menari?page=all>
- <https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4253224/cek-fakta-hoaks-konspirasi-komunis-ya-hudi-dan-nasrani-manfaatkan-covid-19-untuk-menghancurkan-islam>
- <https://covid19.go.id/p/berita/satgas-vaksinasi-yang-merata-di-dunia-sebagai-salah-satu-cara-mengakhiri-pandemi>



KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Rabu, 29 Desember 2021

## 2. [DISINFORMASI] Spanduk Milik Pemprov DKI Jakarta Tentang Waspada Varian Baru Covid-19 "Omricon"



### Penjelasan :

Beredar unggahan video di media sosial Facebook dengan narasi yang menyebutkan adanya spanduk kewaspadaan terhadap penyebaran varian baru Covid-19 "Omricon" milik Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta. Dalam unggahan itu, pengunggah video mempertanyakan tentang Pemprov DKI Jakarta yang salah membuat tulisan Omicron menjadi Omricon pada spanduk tersebut.

Dilansir dari laman [jalahoaks.jakarta.go.id](https://jalahoaks.jakarta.go.id), video dengan narasi bahwa Pemprov DKI Jakarta membuat spanduk imbauan kewaspadaan varian baru Covid-19 dengan tulisan "Omricon" adalah tidak benar. Faktanya, spanduk tersebut bukan dibuat dan dipasang oleh pihak Pemprov DKI Jakarta. Pemprov DKI Jakarta memiliki standarisasi pembuatan spanduk dengan pemasangan logo-logo identitas Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dan tata letak logo Pemprov DKI Jakarta selalu diatur sesuai dengan pedoman yang standar. Di dalam video tersebut terlihat jelas tidak ada logo dan terdapat kesalahan dalam menuliskan kata "Omricon" sebagai varian baru Covid-19, padahal seharusnya "Omicron".

## Disinformasi

### Link Counter:

- <https://jalahoaks.jakarta.go.id/detail/HOAKS-Spanduk-milik-Pemprov-DKI-Jakarta-Tentang-Waspada-Varian-Baru-Covid-OMRICON>



KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Rabu, 29 Desember 2021

## 3. [DISINFORMASI] Video Presiden Jokowi Menjanjikan Bonus Rp12 M untuk Pemain Piala AFF 2020



### Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan video TikTok yang menayangkan Presiden Jokowi menjanjikan bonus Rp12 M untuk pemain Piala AFF 2020.

Dilansir dari [insulteng.pikiran-rakyat.com](https://insulteng.pikiran-rakyat.com), video tersebut merupakan video lama yang terjadi pada Piala AFF 2016 lalu, bukan Piala AFF 2020.

## Disinformasi

### Link Counter:

- <https://insulteng.pikiran-rakyat.com/nasional/pr-903344742/cek-fakta-presiden-ri-joko-widodo-siapkan-bonus-12-miliar-untuk-timnas-indonesia-di-final-piala-aff-2020>



KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Rabu, 29 Desember 2021

## 4. [DISINFORMASI] Uang Koin Bisa Menempel pada Lengan Anak yang Sudah Vaksin



### Penjelasan :

Beredar unggahan video berdurasi satu menit di media sosial yang berisi uang koin logam bisa menempel pada lengan anak setelah divaksin.

Dilansir dari [liputan6.com](https://www.liputan6.com), klaim uang koin bisa menempel pada lengan anak yang sudah divaksin adalah tidak benar. Faktanya, Jubir Vaksinasi Covid-19 Kemenkes, dr. Siti Nadia Tarmidzi menjelaskan bahwa vaksin mengandung bahan aktif dan nonaktif, di mana bahan aktif berisi antigen dan bahan nonaktif berisi zat untuk menstabilkan, menjaga kualitas vaksin agar saat disuntikkan masih baik. Uang koin logam yang menempel pada lengan seseorang bukan karena adanya magnet setelah divaksin, melainkan disebabkan oleh keringat yang membuat permukaan kulit menjadi lembab.

## Disinformasi

### Link Counter:

- <https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4839579/cek-fakta-tidak-benar-uang-koin-bisa-menempel-pada-lengan-anak-yang-sudah-vaksin>



KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Rabu, 29 Desember 2021

## 5. [DISINFORMASI] Delmicron Varian Baru Corona Gabungan Delta-Omicron



### Penjelasan :

Beredar informasi di media sosial yang menyebutkan bahwa varian Corona Delmicron adalah varian Corona baru yang merupakan gabungan dari varian Delta dan Omicron.

Faktanya, hingga saat ini belum ada informasi resmi terkait keberadaan varian Corona Delmicron tersebut. Hal itu ditegaskan oleh Juru Bicara Satgas Covid-19 Kementerian Kesehatan RI dr. Nadia Tarmizi yang menyebutkan hingga saat ini pihaknya belum mendapat informasi resmi mengenai varian Delmicron dari Organisasi Kesehatan Dunia (WHO). Ketua Satgas Penanganan Covid-19 Ikatan Dokter Indonesia (IDI) Zubairi Djoerban juga menepis adanya varian Delmicron tersebut. Zubairi menjelaskan, Delmicron bukanlah varian baru dari Covid-19, melainkan nama istilah untuk situasi yang menggambarkan bahwa lonjakan kasus Covid-19 terjadi akibat varian Delta dan Omicron. Epidemiolog dari Universitas Griffith Dicky Budiman juga menyebut varian Delmicron merupakan hoaks yang lahir dari teori asal-asalan. Dicky melanjutkan, saat ini tidak ada perkawinan antara dua varian tersebut. Saat ini yang ada yaitu rekombinan di Brasil antara Gamma dengan turunan atau subvarian dari Delta. Ia juga menambahkan, apabila membahas varian baru, biasanya penamaan varian hanya dilakukan oleh WHO.

## Disinformasi

### Link Counter:

- <https://news.detik.com/berita/d-5871625/fakta-delmicron-bukan-varian-baru-corona/>
- <http://www.idionline.org/berita/satgas-idi-jelaskan-delmicron-bukan-gabungan-varian-delta-dan-omicron-hanya-mengacu-pada-situasi/>
- <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20211227083554-20-738969/satgas-idi-delmicron-bukan-varian-covid-19>
- <https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5871155/kemenkes-buka-suara-ini-5-fakta-di-balik-hoax-delmicron-yang-bikin-geger>